

ANALIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU KEKERASAN  
DALAM PACARAN DI SMA "X" KOTA SEMARANG

KHANSA MAULIDTA ANANTRI – 25010111140303

(2015 - Skripsi)

Menurut Komnas Perempuan pada tahun 2013 tercatat 21% atau 2.507 kasus kekerasan dalam pacaran. BP3AKB Jawa Tengah tahun 2014 mencatat 12 korban kekerasan dalam pacaran di bangku SMA/ sederajat. Angka perilaku kekerasan dalam pacaran yang tinggi karena banyak yang tidak di sadari oleh para remaja, khususnya bentuk dari kekerasan yang terjadi dalam menjalin hubungan pacaran baik dari kekerasan emosional, seksual, fisik, sampai pada kekerasan ekonomi. Siswi SMA "X" di Kota Semarang yang mengalami kekerasan dalam pacaran sebesar 48,2%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku kekerasan dalam pacaran di SMA "X" Kota Semarang. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah siswi aktif SMA "X" di Kota Semarang dengan jumlah total 592 orang dan sampel diambil sebanyak 85 orang menggunakan metode random sampling dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square* ( taraf signifikan 0,05). Sebagian besar usia responden adalah 17-20 tahun (remaja akhir) (63,5%) dan tingkatan kelas responden berada pada kelas 10 (35,7%). Responden memiliki pengetahuan kategori kurang sebesar (62,4%), sikap responden dalam kategori baik (56,5%), akses (56,5%), peran keluarga (61,2%), peran teman kategori baik (52,9%) dan peran guru (58,8%). Hasil uji Chi Square didapatkan ada hubungan antara umur, tingkatan kelas, sikap, akses, peran keluarga, dan peran teman. Sedangkan untuk pengetahuan dan peran guru tidak ada hubungan dengan perilaku kekerasan dalam pacaran SMA "X".

**Kata Kunci:** Pengetahuan, sikap, perilaku, kekerasan, pacaran